



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang diminati oleh masyarakat di berbagai wilayah baik dalam negeri maupun luar negeri. Ikan hias diminati karena komposisi warna pada tubuhnya yang indah dan unik. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang digemari dan cukup banyak dibudidayakan adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*). Ikan koi termasuk komoditas ikan hias air tawar introduksi yang hingga saat ini masih menjadi primadona.

Produksi ikan koi di Indonesia terus mengalami peningkatan, pada tahun 2015, produksi ikan koi sebesar 392.372 ekor dan pada tahun 2016, bertambah menjadi 404.329 ekor. Sedangkan, pada tahun 2017 jumlah permintaan meningkat dan tercatat dengan jumlah produksi ikan koi sebesar 560.819 ekor. Dalam jangka waktu tersebut, kenaikan produksi ikan koi rata-rata sebesar 11,6% yang akan mendorong kenaikan produksi ikan hias (DJPB 2018).

Ikan koi memiliki harga yang relatif tinggi dan stabil. Pemasaran ikan koi dilakukan melalui pasar domestik hingga internasional. Ikan koi diekspor ke beberapa negara seperti Jerman, Singapura, Amerika dan Belanda (Poernomo 2015). Jenis ikan koi yang memiliki harga cukup baik dan stabil di pasar dunia yaitu *kohaku*, *taisho*, *yanshoku*, *showa*, *shiro utsuri*, *shusui*, *asagi*, *goromo*, *goshiki*, *bekko*, *tancho*, *kingirin* dan *kawarimono*.

Budidaya ikan koi telah berkembang pesat yang terbukti dengan banyaknya pembudidaya ikan koi di Indonesia. Daerah yang menghasilkan komoditas ikan koi meliputi Sukabumi, Cianjur, Blitar, Yogyakarta dan Jakarta. Para petani maupun pembudidaya ikan koi di daerah tersebut terbentuk dalam kelompok-kelompok tani, sehingga hasil produksi pun juga tertata dengan baik meskipun cara budidaya yang dilakukan masih secara tradisional.

Kegiatan budidaya ikan koi meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih, sortasi dan grading serta transportasi ikan. Pemeliharaan induk dilakukan bertujuan untuk mendapatkan induk yang matang gonad. Selanjutnya, induk dipijahkan untuk menghasilkan telur yang akan menetas menjadi larva dan benih yang berkualitas.

New Ayunawa Koi Farm merupakan salah satu pembudidaya yang menghasilkan ikan koi yang sangat berkualitas dan memiliki fasilitas memadai untuk melakukan kegiatan budidaya. Lokasi budidaya tersebut memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dan bersifat kontinyu. Oleh karena itu, penulis memilih lokasi yaitu New Ayunawa Koi Farm sebagai tempat untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan budidaya khususnya pada komoditas ikan hias.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain:

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dari permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies